



**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
ANEMIA IBU HAMIL DI PUSKESMAS GROGOL
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

**DWI CAHYO SARDIANTO
1903011**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN

ANEMIA IBU HAMIL DI PUSKESMAS GROGOL

KABUPATEN SUKOHARJO

TAHUN 2021

Disusun Oleh :

DWI CAHYO SARDIANTO

1903011

Telah melalui sidang skripsi pada 2 September 2021

Ketua Penguji

Oktalia Damar P.
S.Kep., Ns., MAN

Penguji I

Ignasia Yunita Sari,
S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II

Priyani Haryanti,
S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan



Pdpt. Pdpt. S.Kep., Ns., MNS

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND'S SUPPORT AND ANEMIA
PREVENTION BEHAVIOR IN PREGNANT WOMEN AT GROGOL
HEALTH CENTER SUKOHARJO, REGENCY IN 2021**

Dwi Cahyo Sardianto¹, Priyani Haryanti²

ABSTRACT

DWI CAHYO SARDIANTO: " The Relationship between Husband's Support and Anemia Prevention Behavior in Pregnant Women at Grogol Health Center, Sukoharjo Regency in 2021"

BACKGROUND: Husband's support can increase mother's readiness in anticipating the possibilities occur during pregnancy, one of which is pregnancy anemia. The incidence of pregnancy anemia in Grogol area in December 2019 was 584 high-risk pregnant women, with 90 cases of pregnancy anemia.

OBJECTIVE: This study aims to know the relationship between husband's support and anemia prevention behavior in pregnant women at Grogol Health Center, Sukoharjo Regency.

METHOD: This was a quantitative research with analytic correlation design and cross sectional approach. Quota sampling technique was applied with a sample of 40 people measured by questionnaire and data analysis using Chi-square test.

RESULT: Most pregnant women were 20-35 years old, had junior high school education, did not work/house wife, multigravida parity status, in the third trimester pregnancy, had husband between 26-30 years old with high school education, all of them worked, got support and good preventive behavior. The result of chi-square test revealed p-value of $0.000 < 0.05$ and the correlation coefficient of 0.949.

CONCLUSION: There is a relationship between husband's support and anemia prevention behavior in pregnant women at Grogol Health Center, Sukoharjo Regency in 2021 with high level of closeness.

SUGGESTION: This research is expected to be used as a source of information to conduct further research and it is necessary for further researchers to conduct in-depth study with mixed method.

KEYWORDS: Husband's Support, Prevention, Anemia

xvi+ 89 pages+15 tables+ 2 schemas+ 17 appendices

BIBLIOGRAPHY: 38, 20-12-2121

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Science

²Lecture at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
ANEMIA IBU HAMIL DI PUSKESMAS GROGOL
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2021**

Dwi Cahyo Sardianto¹, Priyani Haryanti²

ABSTRAK

DWI CAHYO SARDIANTO : “Hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan anemia ibu hamil di Puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021”

LATAR BELAKANG : Dukungan suami dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam mengantisipasi kemungkinan yang dapat terjadi selama kehamilan salah satunya anemia kehamilan. Kejadian anemia kehamilan di kawasan Grogol pada Desember 2019 ibu hamil resiko tinggi sebanyak 584 jiwa, dengan 90 kasus anemia kehamilan.

TUJUAN : Mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan anemia ibu hamil di Puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo

METODE PENELITIAN : Jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasi analitik pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling dengan *quota sampling* dengan sampel sebanyak 40 orang yang diukur dengan kuesioner dan analisis data menggunakan uji *Chi-square*.

HASIL : Sebagian besar ibu hamil berumur 20-35 tahun, pendidikan SMP, tidak bekerja/IRT, status paritas multigravida, usia kehamilan trimester III, umur suami 26-30 tahun dengan pendidikan SMA, semua bekerja, dan mendapatkan dukungan dan perilaku pencegahan baik. Hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan koefisien korelasi 0,949.

KESIMPULAN : Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan anemia ibu hamil di Puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021 dengan tingkat keeratan tinggi.

SARAN : penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan bagi peneliti lain perlu melakukan pengkajian mendalam dengan *mixed method*.

KATA KUNCI : Dukungan Suami, Pencegahan, Anemia

xvi+ 89 hal+15 tabel+ 2 skema+ 17 lampiran

KEPUSTAKAAN : 38, 20-12-2121

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Anemia kehamilan merupakan penurunan kadar hemoglobin yang terjadi selama kehamilan karena kurangnya zat besi¹. Kehamilan dapat menyebabkan perubahan mood, ambivalen, kecemasan, dan perubahan bentuk tubuh dan peran yang akan dialami seorang ibu, sehingga dukungan suami dan keluarga sangat diperlukan². Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Pada tahun 2012 di Indonesia pemberian tablet Fe pada ibu hamil sebesar 85% sedangkan pada tahun 2011 sebesar 83,3%³. Berdasarkan *study* awal melalui wawancara dengan Bidan Puskesmas Grogol, informasi yang didapatkan bahwa kawasan Grogol pada Desember 2019 didapatkan data ibu hamil resiko tinggi sebanyak 584 jiwa, dengan 90 kasus anemia kehamilan. Wawancara juga dilakukan terhadap 5 ibu hamil yang kebetulan sedang kunjungan antenatal care, yang dimana 3 dari ibu hamil tersebut datang sendiri ke Puskesmas dengan alasan suaminya sedang bekerja dan tidak sempat untuk mengantarkan ke Puskesmas, dan 2 ibu hamil datang kunjungan antenatal care di temani suami. Informasi yang didapatkan juga bahwa 2 dari Ibu hamil mengalami anemia karena nilai Hb rendah yang disebabkan kekurangan zat besi. Sesuai dengan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilan ke Puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo. Rata – rata populasi selama 3 bulan berjumlah 45 ibu hamil dari bulan Januari – Maret 2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Peneliti menetapkan jumlah sampel menggunakan perhitungan rumus slovin, didapatkan 40 orang yang peneliti sesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Analisa Univariat

1) Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur, Usia Kehamilan, Tingkat Pendidikan Ibu Pekerjaan Ibu, Status Paritas, Usia Suami Pendidikan Suami, Pekerjaan di Puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo, Tahun 2021

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
A Umur Ibu			
1	<20 tahun	13	32.5
2.	20-35 tahun	25	62.5
3.	>35 tahun	2	5.0
	Total	40	100
B Pendidikan Ibu			
1	SD	1	2.5
2	SMP	23	57.5
3	SMA	10	25.0
4	Perguruan Tinggi	6	15.0
	Total	40	100
C Pekerjaan Ibu			
1	Tidak bekerja/IRT	23	57.5
2	Bekerja	17	42.5
No Karakteristik Frekuensi Presentase (%)			
	Total	40	100
D Status Paritas			
1	Primigravida	15	37.5
2	Multigravida	25	62.5
	Total	40	100
E Usia Kehamilan			
1	Trimester 1	8	20.0
2	Trimester 2	12	30.0
3	Trimester 3	20	50.0
	Total	40	100
F Umur Suami			
1	<20 tahun	4	10.5
2	21-25 tahun	12	30.5
3	26-30 tahun	13	32.5
4	>31 tahun	11	27.5

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
	Total	40	100
G	Pendidikan Suami		
1	SD	1	2.5
2	SMP	6	15.0
3	SMA	25	62.5
4	Perguruan Tinggi	8	20.0
	Total	40	100
H	Pekerjaan Suami		
1	Tidak bekerja	0	0
2	Bekerja	40	100
	Total	40	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dilihat dari karakteristik umur ibu sebagian besar berumur 20-30 tahun berjumlah 25 orang (62.5%) dan yang terkecil berumur >35 tahun berjumlah 2 orang (5%), dilihat dari karakteristik pendidikan ibu sebagian besar berpendidikan SMP berjumlah 23 orang (57.5%) dan terkecil berpendidikan SD berjumlah 1 orang (2.5%). Dilihat dari karakteristik pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja/IRT berjumlah 23 orang (57.5%), dan paling kecil bekerja dengan jumlah 17 orang (42.5%), dilihat dari karakteristik status paritas, sebagian besar multigravida dengan jumlah 25 orang (62.5%) dan paling kecil primigravida berjumlah 15 orang (37.5%). Dilihat dari karakteristik usia kehamilan terbanyak yaitu trimester 3 dengan jumlah 20 orang (50%), dan yang paling sedikit trimester 1 berjumlah 8 orang (20%), jika dilihat dari karakteristik umur suami sebagian besar berumur 26 – 30 tahun berjumlah 13 orang (32.5%) dan yang paling sedikit berumur <20 tahun berjumlah 4 orang (10.5%). Dilihat dari karakteristik pendidikan suami sebagian besar berpendidikan SMA dengan jumlah 25 orang (62.5%) dan yang paling sedikit berpendidikan SD berjumlah 1 orang (2.5%), dan jika dilihat dari karakteristik pekerjaan suami sebagian besar suami bekerja berjumlah 40 orang (100%) dan tidak ditemukan suami yang tidak bekerja (0%).

b. Analisa Bivariat

Tabel 4
Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan
Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Grogol
Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021

Perilaku pencegahan Dukungan Suami	Baik	Cukup	Kurang	Σ	p	α	C
Mendukung	24	0	0	24	0.000	0.05	0.949
Tidak mendukung	1	15	0	16			
Total	25	15	0	40			

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4 hasil uji statistik dengan uji *Chi-square* dengan kemaknaan = 0,05 diperoleh p -value (0,000) < α (0,05) dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan anemia ibu hamil di puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo tahun 2021.

2. Pembahasan

a. Analisa univariat

1) Karakteristik Responden

Sesbagian umur ibu hamil terbanyak adalah 20-35 tahun berjumlah 14 orang (35%). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan usia antara 20-35 tahun merupakan periode yang paling aman untuk hamil dan melahirkan⁴. Berdasarkan karakteristik pendidikan ibu sebagian besar berpendidikan SMP berjumlah 23 orang (57.5%). Penelitian ini didukung dengan

penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa pendidikan seseorang akan mempengaruhi kesadaran untuk berperilaku hidup sehat dan membentuk pola pikir yang baik untuk berperilaku mencegah dan mengatasi anemia⁴. Hasil penelitian juga menunjukkan sebagian besar ibu hamil tidak bekerja/IRT sebanyak 23 orang (57.5%). Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa ibu yang tidak bekerja dapat melakukan pemeriksaan kehamilan dengan teratur karena ibu memiliki waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang bekerja sehingga kesehatan janin dan ibu dapat terkontrol dengan baik⁵. Sebagian besar status paritas responden yaitu multigravida berjumlah 25 orang (62.5%). Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan status paritas seorang ibu dapat mempengaruhi persiapan persalinan, ibu hamil dengan paritas multigravida memiliki pengetahuan mengenai kehamilan sebelumnya dan sudah mempersiapkan persalinan yang baik⁶. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar usia kehamilan responden yaitu trimester III sebanyak 20 orang (50%). Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan pemeriksaan kehamilan dilakukan minimal 4 kali selama masa kehamilan, yaitu 1 kali pemeriksaan pada trimester pertama, 1 kali pemeriksaan pada trimester kedua, dan 2 kali pemeriksaan pada trimester ketiga⁷.

Hasil penelitian ditemukan sebagian besar usia suami yaitu 20-35 tahun sebanyak 13 orang (32.5%). Penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan semakin bertambahnya usia seseorang maka jumlah pengetahuan⁸. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar pendidikan suami yaitu SMA berjumlah 25 orang (62.5%). Penelitian ini didukung dengan teori yang menyatakan pendidikan sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam berfikir⁹. Hasil penelitian ditemukan sebagian besar suami yang bekerja berjumlah 40 orang (100%). Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang

menjelaskan seorang suami akan lebih memperhatikan kesehatan istrinya dengan menganjurkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin ¹⁰.

2) Analisis Univariat Berdasarkan Variabel

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan suami berjumlah 24 ibu hamil (60%) sedangkan responden yang tidak mendapatkan dukungan berjumlah 16 orang (40%). Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa suami memiliki peranan penting dalam kehamilan seorang istri karena berkaitan dengan rasa aman secara psikologis yang mana suami dapat memberikan istri rasa diterima, dipahami, dipercaya, diarahkan, dan dibantu dalam mengambil keputusan selama kehamilan¹¹. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil melakukan perilaku pencegahan baik berjumlah 25 orang (62.5%) sedangkan ibu hamil yang berperilaku pencegahan cukup berjumlah 15 orang (37.5%) dan tidak ditemukan responden yang berperilaku kurang (0%). Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan, beberapa determinan alasan mengapa seseorang berperilaku, satu diantaranya adalah pemikiran dan perasaan yang menjadikan sebuah pertimbangan seseorang untuk berperilaku¹².

6. Analisa Bivariat

Hasil olah data uji statistik hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan anemia ibu hamil di Puskesmas grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4 dengan menggunakan program komputer uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan atau nilai α sebesar 0,05 didapatkan nilai *p-value* $(0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan anemia ibu hamil di Puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021. Dengan koefisien kontingensi sebesar 0.949 menunjukkan tingkat keeratan tinggi dan arah korelasi yang positif memiliki artian

adanya dukungan suami kepada ibu hamil maka akan semakin baik perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil berumur 20-35 tahun, pendidikan SMP, tidak bekerja/IRT, status paritas multigravida, usia kehamilan trimester III, umur suami 26-30 tahun dengan pendidikan SMA, semua bekerja, dan mendapatkan dukungan dan perilaku pencegahan baik. Hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai $p\text{-value } (0,000) < \alpha (0,05)$ yang artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan anemia ibu hamil di Puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021 dengan nilai koefisien korelasi 0,949 menunjukkan tingkat keeratan tinggi dan arah korelasi yang positif memiliki artian adanya dukungan suami kepada ibu hamil maka akan semakin baik perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Grogol kabupaten Sukoharjo 2021.

SARAN

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pengembangan teori mengenai hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil.

4. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menambah literatur dan meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan segenap sivitas akademik yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini
2. Puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo dan segenap sivitas yang ada telah memberikan izin dan membantu saya dalam melakukan penelitian di Puskesmas Grogol
3. Kedua orang tua, keluarga dan sahabat yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan dorongan, dan saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan selaku penguji II dalam sidang skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Leveno. (2013). *Manual Williams Komplikasi Kehamilan*. Jakarta : EGC.
2. Astuti, H. P. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan IBU I*, Yogyakarta: Rohima Press.
3. Kemenkes RI. (2013). *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi dan Analisis Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Diakses pada 28 Februari 2020. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-info-datin.html>
4. Fitriasari. I. (2016). Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2016. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Diakses pada 28 Februari 2020 dari <http://digilib.unisayogya.ac.id/2724/>
5. Salawati, L. (2012). Hubungan Usia, Paritas Dan Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 12(3), 138–142 .

Diakses pada 11 Agustus 2021 dari
<http://jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/view/3512>

6. Yuliyanti *et al.*, (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KMIU)* 3. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2021 dari
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimukes/article/view/8731>
7. Kemenkes RI (2018). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di fasilitas Kesehatan. Diakses pada 11 Agustus 2021 dari
<https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan>
8. Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
9. Maulana. (2014). *Buku Ajar sosiologi & Antropologi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
10. Nurhidayati, E & Emdat, S. (2019). Dukungan Suami Meningkatkan Kunjungan Pemeriksaan K4 Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 5 (2). Diakses pada 2 Agustus 2021 dari
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjHpPytzrryAhU77XMBHSw4C2sQFnoECAMQAQ&url=http%3A%2F%2Fjurnalbidankestrad.com%2Findex.php%2Fjkk%2Farticle%2Fdownload%2F156%2F116%2F&usg=AOvVaw2WwL7lcWu-XPeQ-zHUQIAX>
11. Handayani, S. (2020). *Buku Ajar Aspek Sosial Kedokteran Edisi 2*. Surabaya : Airlangga University Press.
12. Notoatmodjo . (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta